

TAMAN HERBAL SEBAGAI WAHANA EDUKASI DAN APRESIASI ALAM DI TK LANGIT BIRU

Ella Sulistiyana¹, Eka Sri Utami², Hamidah Azzahra³, Syafdi Maizora⁴

^{1,2,3}Prodi S1 Pendidikan Guru PAUD FKIP UNIB, ⁴Prodi S1 Pendidikan Matematika FKIP UNIB

email : ellasulistyn03@gmail.com, eutami545@gmail.com, hamidahazzahra339@gmail.com,
syafdiichiemaizora@unib.ac.id

Abstrak

Taman herbal merupakan konsep penting dalam pendidikan anak usia dini, yang bertujuan untuk mengenalkan berbagai jenis tanaman herbal yang bermanfaat bagi kesehatan. Program edukasi tentang tanaman herbal obat-obatan telah dilaksanakan di berbagai sekolah untuk menumbuhkan minat dan pengetahuan anak-anak tentang tanaman herbal. Tanaman herbal memiliki khasiat sebagai obat yang tidak hanya bermanfaat bagi orang dewasa tetapi juga untuk anak-anak. Pengenalan tanaman ini di usia dini dapat membantu anak memahami pentingnya kesehatan dan penggunaan obat herbal. Program-program pengenalan tanaman herbal mengajarkan anak-anak tentang jenis-jenis tanaman herbal, cara menanam, serta cara merawat tanaman tersebut. Anak-anak diajak untuk berpartisipasi langsung dalam kegiatan menanam, memupuk bahkan merawat secara langsung tanaman obat-obatan herbal. Pengenalan Taman herbal kepada anak usia dini sangat penting untuk membangun kesadaran akan kesehatan dan kemandirian dalam pengobatan. Melalui program edukasi yang interaktif dan praktis, anak-anak dapat belajar tentang manfaat tanaman herbal sambil mengembangkan keterampilan berkebun yang bermanfaat bagi kehidupan mereka di masa depan.

Kata kunci : Taman Herbal, Tanaman Herbal, Obat-Obatan, Anak-Anak, Edukasi

Abstract

Herbal gardens are an important concept in early childhood education, which aims to introduce various types of herbal plants that are beneficial for health. Educational programs about medicinal herbal plants have been implemented in various schools to foster children's interest and knowledge about herbal plants. Herbal plants have medicinal properties that are not only beneficial for adults but also for children. Introduction to this plant at an early age can help children understand the importance of health and the use of herbal medicine. Herbal plant introduction programs teach children about types of herbal plants, how to plant them, and how to care for these plants. Children are invited to participate directly in planting, cultivating and even directly caring for herbal medicinal plants. Introducing herbal gardens to young children is very important to build awareness of health and independence in treatment. Through interactive and practical educational programs, children can learn about the benefits of herbal plants while developing gardening skills that will benefit their future lives.

Keywords : Herbal Garden, Herbal Plants, Medicine, Children, Education

Cara menulis sitasi : Sulistiyana, E., Utami, E. S., Azzahra, H., & Maizora, S. (2024). Taman Herbal Sebagai Wahana Edukasi dan Apresiasi Alam di Tk Langit Biru. *Jurnal Abdimas Bencoolen (JAB)*, 2(3), 126-131.

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara yang kaya akan sumber daya alam. Melimpahnya sumber daya alam di Indonesia menjadikan negara Indonesia terkenal oleh negara luar akan potensi alam yang banyak dan berlimpah. Salah satu sumber daya alam yang ada di Indonesia adalah tanaman obat-obatan. Tanaman obat-obatan seringkali digunakan sebagai bahan alternatif sederhana dalam pengobatan dan menyembuhkan sakit. Taman Herbal merupakan tanaman budidaya yang berfungsi sebagai penyedia obat sekaligus berupa tanaman berestetika yang memenuhi kriteria keindahan pekarangan. Masyarakat menyebutnya dengan tanaman herbal atau apotik hidup. Tanaman herbal dimanfaatkan sebagai obat dalam rangka memenuhi kebutuhan keluarga akan obat-obatan herbal. Peningkatan kesadaran masyarakat memerlukan pemahaman akan pentingnya menjaga kesehatan melalui penggunaan tanaman herbal dan bahan-bahan tradisional. Masyarakat bisa mengonsumsi obat tradisional dengan tujuan

memperkuat imunitas tubuh. Pemanfaatan jamu dan ramuan tradisional harus diawali dengan memberikan informasi dan pemahaman yang dapat diterapkan kepada anak usia dini dan masyarakat pada umumnya.

Tanaman herbal yang mencakup berbagai jenis tanaman seperti kunyit, jahe, temulawak, dan kencur. Tanaman ini tidak hanya berfungsi sebagai obat, tetapi juga dapat digunakan dalam masakan dan sebagai bahan kosmetik. Tanaman herbal memiliki banyak manfaat yang salah satunya adalah digunakan untuk menjaga kesehatan tubuh. Tanaman herbal biasanya digunakan untuk menjaga daya tahan tubuh dengan cara dibuat jamu herbal. Tanaman obat ini berfungsi untuk meningkatkan sistem imun, sehingga tubuh menjadi lebih tahan terhadap berbagai infeksi dan penyakit. Dengan memanfaatkan Taman herbal, masyarakat dapat menjaga kesehatan secara alami dan mandiri, serta meningkatkan kesadaran akan pentingnya pengobatan herbal dalam kehidupan sehari-hari. Mengenalkan Taman herbal kepada anak-anak tidak hanya meningkatkan pengetahuan mereka tentang kesehatan, tetapi juga membangun rasa cinta terhadap lingkungan. Melalui kegiatan edukasi dan praktik penanaman, anak-anak dapat belajar untuk lebih menghargai alam dan memahami pentingnya menjaga kesehatan dengan cara alami. Kegiatan ini diharapkan dapat berlanjut untuk menciptakan generasi yang lebih sadar akan kesehatan dan lingkungan. Berikut adalah tanaman obat yang banyak dikenal oleh masyarakat dan yang sering diolah menjadi produk yang baik untuk kesehatan tubuh atau mengobati penyakit : a) Kunyit, kunyit banyak digunakan sebagai ramuan jamu karena berkhasiat, menghilangkan gatal, dan menyembuhkan kesemutan. b) Jahe, manfaat jahe di antaranya untuk keperluan pembuatan obat-obatan, khususnya obat herbal seperti obat masuk angin dan sakit perut. c) Kencur (*Kaempferia Galanga*) merupakan terna tidak berbatang, rimpang bercabang, berdesakdesakan, kadang-kadang berumbi. d) Temulawak yang mempunyai nama latin *Curcuma xanthorrhiza* merupakan tanaman obat yang biasa dijadikan sebagai bahan jamu.

METODE

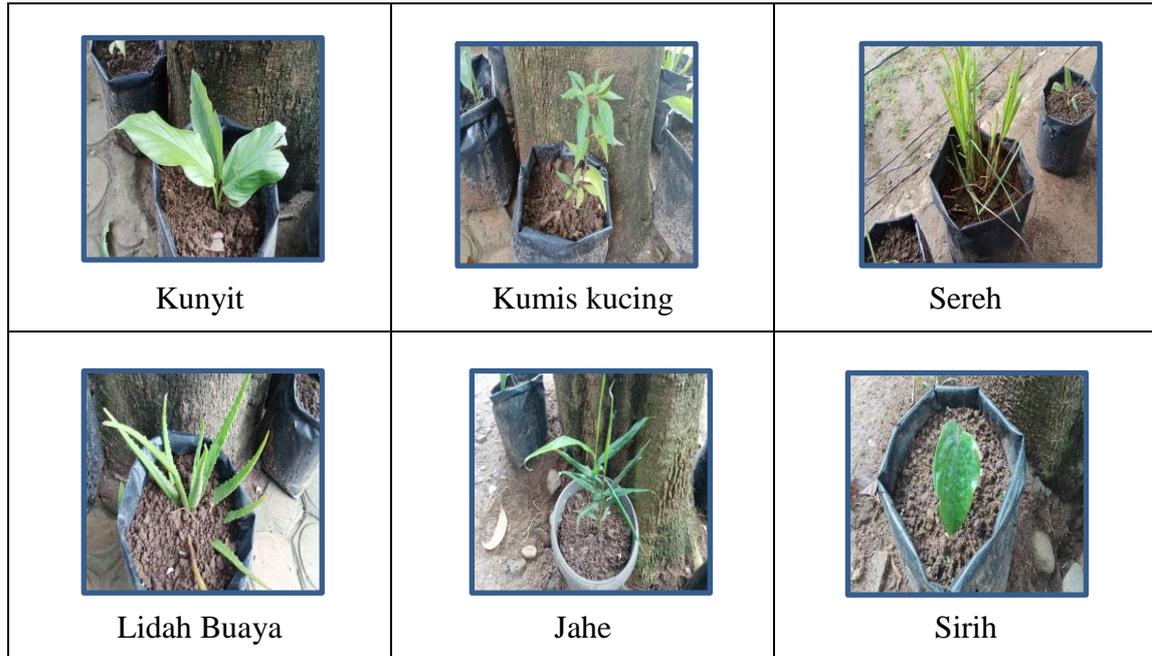
Kuliah kerja nyata (KKN) ini dilaksanakan di TK Langit Biru Kota Bengkulu. TK Langit Biru merupakan salah satu sekolah alam yang dibawah oleh Yayasan Khairani kota Bengkulu dan memiliki jumlah siswa sebanyak 17 orang peserta didik. Selain itu, lokasi sekolahnya tergolong di kota dan anak-anak belum banyak mengenal tanaman yang bisa dijadikan alternatif obat-obatan. KKN ini menggunakan metode pendidikan langsung ke anak usia dini melalui praktek langsung terkait manfaat tanaman herbal, yaitu (1) sosialisasi pengenalan macam-macam tanaman herbal, (2) praktek menanam tanaman toga dan merawat tanaman toga setiap hari dan anak bisa mendapatkan manfaat terkait edukasi tentang tanaman taman herbal serta keselamatan anak selama melakukan kegiatan menanam sampai merawat tanaman herbal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

a. Pengenalan macam-macam tanaman herbal

Pada umumnya masyarakat di Indonesia sudah menggunakan tanaman herbal sebagai bahan alternatif untuk mengobati beberapa penyakit ringan seperti batuk, pilek, sakit perut, perut kembung, badan panas, dan beberapa penyakit gatal-gatal. Namun ada beberapa belum mengetahui manfaat serta kegunaan dari tanaman herbal yang mereka ketahui.



Gambar 1. Beberapa Contoh Macam-Macam Tanaman Terbal Yang Dikenalkan Pada Anak-Anak

Tanaman Herbal memiliki banyak manfaat yang signifikan bagi kesehatan, lingkungan, ekonomi, dan budaya masyarakat. Taman herbal merujuk pada jenis tanaman yang dibudidayakan di pekarangan rumah untuk dijadikan obat tradisional, sehingga sering disebut sebagai "apotek hidup". Salah satu manfaat utama taman herbal adalah sebagai sarana pencegahan dan pengobatan penyakit ringan. Tanaman seperti jahe, kunyit, dan kencur dikenal luas karena khasiatnya dalam mengatasi berbagai masalah kesehatan, mulai dari batuk hingga gangguan pencernaan. Jahe, misalnya, memiliki sifat anti-inflamasi dan dapat membantu meredakan sakit kepala serta mual. Selain itu, kunyit dikenal sebagai antioksidan yang kuat dan efektif dalam mengurangi peradangan.

Taman herbal juga memiliki nilai sosial budaya yang penting. Praktik menanam dan menggunakan tanaman obat merupakan warisan budaya yang harus dilestarikan apalagi di praktikan dalam pembelajaran kepada anak-anak. Melalui edukasi tentang pemanfaatan tanaman herbal kepada anak-anak, generasi muda dapat belajar tentang pentingnya pengobatan tradisional dan cara menjaga kesehatan secara alami. Dengan demikian, Taman herbal tidak hanya berfungsi sebagai sumber obat tetapi juga sebagai alat untuk memperkuat identitas budaya dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat secara keseluruhan. Oleh karena itu, revitalisasi dan pengembangan tanaman herbal sangat diperlukan agar lebih banyak orang dapat memanfaatkan potensi luar biasa dari tanaman ini dalam kehidupan sehari-hari.

Pembahasan



Gambar 1. Memasukan tanah pada polybag atau pot



Gambar 2. Praktek menanam tanaman herbal

b. Praktek menanam dan merawat taman herbal pada anak TK Langit biru

Menanam dan merawat tanaman herbal merupakan aktivitas yang bermanfaat dan dapat dilakukan oleh anak usia dini untuk mengenalkan mereka pada dunia alam, sekaligus memberikan pembelajaran tentang tanggung jawab, kedisiplinan, serta pentingnya menjaga kesehatan melalui pemanfaatan tanaman. Tanaman herbal adalah jenis tanaman yang memiliki khasiat obat, dan dapat dengan mudah ditanam di halaman rumah atau di pot. Kegiatan ini tidak hanya berfungsi untuk memperkenalkan anak pada konsep kesehatan alami, tetapi juga untuk mengajarkan mereka bagaimana cara merawat tanaman secara benar, yang nantinya akan berdampak pada pengembangan karakter dan kepribadian mereka. Menanam tanaman herbal memberikan berbagai manfaat yang dapat membantu perkembangan anak usia dini, baik dari sisi kognitif, motorik, sosial, emosional, maupun kepribadian. Salah satu manfaat utama adalah pengenalan kepada alam dan lingkungan hidup. Anak-anak dapat belajar tentang proses fotosintesis, siklus hidup tanaman, serta pentingnya tanaman bagi kehidupan manusia. Melalui kegiatan ini, mereka akan memahami konsep alam dengan cara yang menyenangkan dan praktis, seperti merawat tanaman yang mereka tanam sendiri. Selain itu, menanam tanaman herbal juga dapat meningkatkan keterampilan motorik halus anak. Proses menanam, seperti memasukkan bibit ke dalam tanah, menyiram, dan merawat tanaman, membantu anak dalam mengasah keterampilan motorik halus mereka. Aktivitas-aktivitas ini melibatkan gerakan yang membutuhkan ketelitian dan koordinasi tangan, yang tentunya sangat penting dalam perkembangan fisik anak.

Hal Pertama yang dilakukan adalah persiapan alat dan bahan seperti pemilihan tanah dan mengayak tanah agar tanah halus dan tidak ada benda berbahaya yang dapat melukai anak, selanjutnya memilih jenis tanaman herbal yang sesuai untuk anak-anak. Tanaman yang dapat ditanam oleh anak usia dini antara lain adalah daun sirih, temulawak, jahe, kunyit, dan lidah buaya. Jenis tanaman ini relatif mudah untuk ditanam dan dirawat, serta memiliki khasiat obat yang bermanfaat bagi kesehatan. Langkah pertama adalah memilih media tanam yang tepat. Anak-anak bisa menanam tanaman herbal di tanah langsung atau di dalam pot. Jika menanam di pot, pastikan pot memiliki lubang drainase agar air tidak tergenang. Media tanam yang digunakan bisa berupa campuran tanah dengan kompos atau pupuk organik untuk memastikan tanaman mendapatkan nutrisi yang baik. Selain itu, fasilitator memastikan bahwa alat dan bahan yang digunakan anak aman dan tidak berbahaya. Setelah itu, anak-anak dapat memilih bibit atau stek tanaman yang akan ditanam. Jika anak baru pertama kali menanam, sebaiknya menggunakan tanaman yang mudah tumbuh dari stek atau bibit kecil, seperti tanaman daun sirih atau kunyit. Pada tahap ini, orang tua atau pendamping harus memberikan petunjuk secara jelas agar anak dapat mengikuti langkah-langkah dengan benar.

Perawatan tanaman herbal yang dilakukan oleh anak usia dini melibatkan berbagai kegiatan yang mengajarkan kedisiplinan dan tanggung jawab. Salah satu bagian penting dari perawatan adalah menyiram tanaman secara teratur. Anak-anak akan belajar kapan waktu yang tepat untuk menyiram tanaman, tidak terlalu banyak atau terlalu sedikit. Mereka juga akan belajar tentang pentingnya air untuk kehidupan tanaman dan dampak dari kekurangan atau kelebihan air. Selain menyiram, anak-anak juga bisa belajar cara memupuk tanaman dengan bahan organik, seperti kompos atau pupuk alami lainnya. Kegiatan ini tidak hanya mengajarkan anak tentang perawatan tanaman, tetapi juga tentang bagaimana cara menjaga lingkungan agar tetap bersih dan sehat. Mereka bisa diajarkan untuk mengumpulkan sampah organik rumah tangga dan mengolahnya menjadi pupuk kompos untuk tanaman.

Melalui kegiatan menanam dan merawat tanaman herbal, anak-anak tidak hanya belajar tentang cara merawat tanaman, tetapi juga mengembangkan berbagai karakter positif, seperti kesabaran, ketelitian, dan rasa tanggung jawab. Proses pertumbuhan tanaman yang memerlukan waktu akan mengajarkan anak-anak untuk bersabar dan menunggu hasil dari usaha mereka. Mereka juga akan merasa bangga ketika melihat tanaman yang mereka tanam tumbuh dengan baik. Selain itu, merawat tanaman herbal juga dapat meningkatkan rasa tanggung jawab anak. Anak-anak akan merasa memiliki tugas untuk merawat tanaman tersebut setiap hari, seperti menyiram dan memeriksa kesehatan tanaman. Kegiatan ini dapat membantu mereka memahami bahwa setiap tindakan memiliki konsekuensi, dan mereka harus bertanggung jawab terhadap apa yang mereka lakukan. Melalui pengalaman ini, anak-anak juga belajar tentang pentingnya kerja sama dan komunikasi, terutama ketika menanam tanaman bersama teman-teman atau keluarga. Mereka bisa saling membantu dalam proses menanam dan merawat tanaman, serta berbagi pengalaman tentang cara merawat tanaman yang baik. Kegiatan ini akan mempererat hubungan

SIMPULAN

Dari hasil kegiatan pengabdian KKN Tematik yang dilakukan di TK Langit Biru dapat disimpulkan bahwa melalui pembelajaran dan praktek langsung menanam serta merawat tanaman herbal kepada anak usia dini dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman mengenai tanaman herbal. Dengan pengabdian ini anak-anak dapat menambah wawasan dan pengetahuan terkait jenis dari tanaman herbal serta manfaat yang terkandung pada beberapa jenis tanaman herbal. Selain itu, melalui pengabdian ini pula memberikan gambaran dan contoh kepada guru dan warga sekolah bahwa budidaya tanaman herbal tidak memerlukan lokasi yang luas cukup di pekarangan bahkan penggunaan polibag dari bahan bekas pun dapat digunakan.

SARAN

Praktek menanam dan merawat tanaman herbal oleh anak usia dini merupakan kegiatan yang sangat bermanfaat, baik untuk perkembangan fisik, mental, sosial, maupun karakter anak. Kegiatan ini tidak hanya mengenalkan anak pada dunia alam dan manfaat tanaman, tetapi juga mengajarkan mereka tentang tanggung jawab, kesabaran, dan pentingnya menjaga kesehatan tubuh melalui bahan-bahan alami. Dengan melibatkan anak dalam kegiatan ini, kita juga membimbing mereka untuk menjadi pribadi yang lebih peduli terhadap lingkungan dan kesehatan. Oleh karena itu, menanam dan merawat tanaman herbal sebaiknya menjadi bagian dari kegiatan pembelajaran di usia dini yang dapat dilakukan di rumah atau di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Hanifa, N. I., Wirasisya, D. G., & Hasina, R. (2020). Penyuluhan Penggunaan TOGA (Taman Obat Keluarga) Untuk Pengobatan di Desa Senggigi. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 3(2)

- Mayasari yamin,dkk. (2022). Pengenalan Manfaat TOGA di TK ‘Aisyiyah Bustanul Athfal Cabang Jampue Kabupaten Pinrang. *MALLOMO: Journal of Community Service*
- Yassir, M., & Asnah, A. (2019). Pemanfaatan Jenis Tumbuhan Obat Tradisional Di Desa Batu Hampanan Kabupaten Aceh Tenggara. *BIOTIK: Jurnal Ilmiah Biologi Teknologi Dan Kependidikan*
- Hapsari, W. S., Meinitasari, E., Firdaus, R. A., Pangestika, A. W., & Azis, A. Z. (2022). Edukasi Pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga dalam Usaha Peningkatan Derajat Kesehatan di Dusun Nabin Kulon Magelang. *E-Dimas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*
- Ardian Hadi, L., Erlita Meiyani, F., Sunan, M., Suci Rohyani, I., Majapahit Nomor, J., & Mataram, K. (2022). Penyuluhan Penggunaan Tanaman Obat Keluarga (Toga) Untuk Pengobatan Di Desa Lajut. *Jurnal Abdi Insani*
- Maydianasari Lenna,dkk. (2021). PEMANFAATAN HERBAL UNTUK KESEHATAN BALITA *UTILIZATION OF HERBAL FOR TODDLERS' HEALTH*. Jurnal Strategi Mempertahankan Kualitas Penelitian dan Publikasi Di Era Pandemi, Seminar nasional UNRIYO.